

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja berusia 12-15 tahun, memiliki saudara kandung yang tinggal serumah, memiliki orangtua lengkap yang tinggal serumah dan tinggal di Semarang. Kota Semarang merupakan kota di Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah 373 km<sup>2</sup>. Peneliti memilih Semarang sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti melakukan wawancara sebagai bahan pendukung salah satu kasus dari *sibling rivalry* di Kota Semarang.

#### 4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

##### 4.2.1. Subyek Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memilih subjek remaja berusia 12-15 tahun, memiliki saudara kandung yang tinggal serumah, memiliki orangtua lengkap yang tinggal serumah. Penelitian diambil dari penduduk remaja usia 12-15 tahun di Semarang.

##### 4.2.2. Penyusunan Alat Ukur

Peneliti menyusun skala berdasarkan ciri-ciri dari variabel.

#### 1. Skala *Sibling Rivalry*

*Sibling rivalry* diukur menggunakan skala yang terdiri dari 3 ciri-ciri pada *sibling rivalry* yaitu semangat untuk berkompetisi, kemarahan, dan

kecemburuan dengan jumlah masing-masing item 8 sehingga total item skala berjumlah 24.

**Tabel 4.1 Penyebaran Nomor Item Skala *Sibling Rivalry* pada Remaja**

NO	Ciri-Ciri	Sebaran No Item	Jumlah
		Favorable	
1.	Semangat untuk berkompetisi	1, 4, 7, 10, 13, 16, 19, 22	8
2.	Kemarahan	2, 5, 8, 11, 14, 17, 20, 23	8
3.	Kecemburuan	3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24	8
<b>TOTAL</b>		<b>24</b>	<b>24</b>

## 2. Skala Pola Asuh Permisif Orangtua

Pola asuh permisif orangtua diukur menggunakan skala yang terdiri dari 3 ciri-ciri pada pola asuh permisif orangtua yaitu sangat jarang memberikan tuntutan, menunjukkan perilaku tidak mengontrol, dan memberikan hukuman seminimal mungkin dengan jumlah masing-masing item 8 sehingga total item skala berjumlah 24.

**Tabel 4.2 Penyebaran Nomor Item Skala Pola Asuh Permisif Orangtua**

NO	Ciri-Ciri	Sebaran No Item	Jumlah
		Favorable	
1.	Sangat jarang memberikan tuntutan	1, 4, 7, 10, 13, 16, 19, 22	8
2.	Menunjukkan perilaku tidak mengontrol	2, 5, 8, 11, 14, 17, 20, 23	8
3.	Memberikan hukuman seminimal mungkin	3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24	8
<b>TOTAL</b>		<b>24</b>	<b>24</b>

Peneliti melakukan penyebaran skala menggunakan google form dan melakukan penghitungan skor item dibantu dengan spss 22.0 for windows.

#### **4.3. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian**

Uji coba alat ukur menggunakan try out terpakai sehingga penyebaran skala hanya dilakukan satu kali dimana data yang didapatkan akan digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, asumsi, dan hipotesis. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dalam penelitian. Item skala yang tidak valid akan dihapus sebelum dilakukan uji asumsi dan hipotesis.

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 7 November 2022 sampai dengan tanggal 13 November 2022 dengan jumlah subyek 40. Pengambilan subyek dilakukan secara *purposive snowball sampling*. *Purposive sampling* dimana subyek yang digunakan harus sesuai dengan kriteria penelitian. Penulis memberikan kepada salah satu subyek yang sesuai dengan kriteria

lalu disebarikan kepada subyek lainnya yang sesuai dengan kriteria.

#### 4.3.1. Validitas dan Reliabilitas *Sibling Rivalry*

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan setelah data terkumpul. Uji validitas dan reliabilitas diuji dengan menggunakan SPSS *for windows* untuk dapat mengetahui apakah alat ukur dapat dikatakan valid dan reliabel. Terdapat 24 item valid dalam skala *sibling rivalry* dengan koefisien relasi yang sudah dikoreksi bergerak dari 0,345 – 0,755, dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 5% (0,312).

**Tabel 4.3 Sebaran Item Valid Skala *Sibling Rivalry***

NO	Ciri-Ciri	Sebaran No Item		Jumlah Item Valid
		Favorable		
1.	Semangat untuk berkompetisi	1, 4, 7, 10, 13, 16, 19, 22		8
2.	Kemarahan	2, 5, 8, 11, 14, 17, 20, 23		8
3.	Kecemburuan	3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24		8
<b>TOTAL</b>		<b>24</b>		<b>24</b>

Uji Reliabilitas memiliki nilai *Alpha Cronbach*  $>$  0,70 (Taber, 2018). Uji validitas skala *sibling rivalry* menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,930. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini *reliable*.

#### 4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Pola Asuh Permisif Orangtua

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan setelah data terkumpul. Uji validitas dan reliabilitas diuji dengan menggunakan SPSS *for windows* untuk dapat mengetahui apakah alat ukur dapat dikatakan valid dan reliabel.

Terdapat 24 item dalam skala pola asuh permisif orangtua dengan koefisien relasi yang sudah dikoreksi bergerak dari 0,376 – 0,673, dengan  $r$  hitung  $> r$  tabel 5%.(0,312).

**Tabel 4.4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Pola Asuh Permisif Orangtua**

NO	Ciri-Ciri	Sebaran No Item	Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur
		Favorable		
1.	Sangat jarang memberikan tuntutan	1*, 4*, 7, 10*, 13*, 16, 19*, 22*	2	6
2.	Menunjukkan perilaku tidak mengontrol	2*, 5*, 8, 11, 14, 17, 20, 23*	5	3
3.	Memberikan hukuman seminimal mungkin	3, 6*, 9, 12*, 15*, 18*, 21, 24*	3	5
<b>TOTAL</b>		<b>24</b>	<b>10</b>	<b>14</b>

Uji Reliabilitas memiliki nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,70$  (Taber, 2018). Uji validitas skala pola asuh permisif orangtua menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,797. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini reliable.

Sebelum dilakukan uji asumsi dan uji hipotesis maka item yang tidak valid atau gugur dihapus.